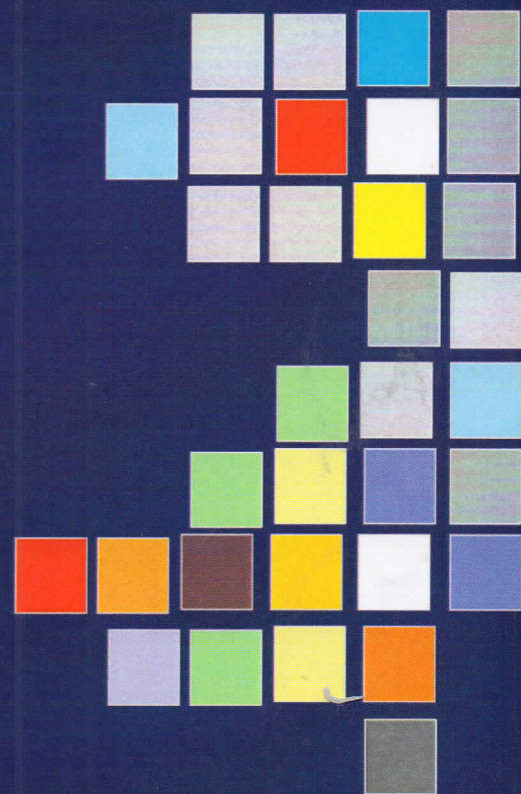


Vol. 3, September 2017

ISSN : 2477 - 4979

PROSIDING SINDHAR III

SEMINAR NASIONAL 2017 DISEMINASI HASIL RISET DAN PENGABDIAN MASYARAKAT



Diselenggarakan Oleh :
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)
UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR

**September
30, 2017**

**Proceeding SINDHAR III
(Seminar Ilmiah Nasional dan Diseminasi Hasil Riset)
Nomor ISSN : 2477-4979**

PROSIDING SINDHAR III – 2017

**(Seminar Ilmiah Nasional dan Diseminasi Hasil Riset dan Pengabdian)
Volume 3 – September 2017**

**DIGITALISASI DAN TRANSFORMASI HASIL RISET DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT MENUJU PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN**

ISSN : 2477-4979

PENERBIT

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)
UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR**

Alamat Redaksi :

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)
Jl. Urip Sumohardjo Km 4 Kampus II Lt. 5 Ruang Sidang IPTEKS
Telp. 0411- 425 902 – 452 789 Fax. 0411- 452 568
Email : sindhar_unibos@gmail.com
Makassar- Sulawesi Selatan**

DEWAN REDAKSI

Ketua Dewan Redaksi

Dr. Hasanuddin Remmang, SE,.M.Si

Editor Pelaksanaan:

H. Muh. Idris, SE,.M.Si

Dr. Haeruddin Saleh, SE,.M.Si

Dr. Muhlis Ruslan, SE, M.Si

Dr. Syafri, ST, MSi

Dr. Ir. Muh. Natsir Abduh, M.Si

Ir. Jufriadi,. MSP

Zulkifli Makkawaru, SH,.MH

Ir. Rahmadi Jasmin, MP

Fathimah Az Zahra, Spd.,MPd

Sampul :

Tim Prosiding LPPM UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR

Penerbit:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Bosowa Makassar

September
30, 2017

Proceeding SINDHAR III
(Seminar Ilmiah Nasional dan Diseminasi Hasil Riset)
Nomor ISSN : 2477-4979

SINDHAR III

Seminar Ilmiah Nasional dan Diseminasi Hasil Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 3 – September 2017

Editor :
Jufriadi,

Desain sampul : Tim Prosiding

Penerbit : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas
Bosowa Makassar

@2015, Hak cipta Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bosowa Makassar. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi prosiding ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanis, termasuk fotocopy, memindai atau dengan penyimpanan lainnya tanpa izin dari penerbit.

ISSN : 2477-4979

PRAKATA REKTOR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur Kehadirhat Allah SWT. yang senantiasa memberikan atas kebaikan dan keberkahan, yang menghidupkan nafas dan langkah bagi semua peserta Seminar Nasional dan Diseminasi Hasil Riset sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selanjutnya atas Izin-Nya jualah Lembaga Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Bosowa Makassar telah melaksanakan kegiatan Seminar Nasional bekerjasama Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi yang didukung oleh Perguruan Tinggi Negeri terkemuka, Universitas Hasanuddin, Universitas Muslim Indonesia, Universitas Kristen Indonesia Paulus, Universitas Cokroaminoto Makassar, Universitas Andi Jemma Palopo, STIM Lasharan Jaya Makassar.

Selain itu, rasa bangga atas pelaksanaan Seminar Nasional dan Diseminasi Hasil Riset dan Pengabdian kepada masyarakat dengan tema ***"Digitalisasi dan Transformasi Hasil Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Menuju Pembangunan Berkelanjutan"*** yang merupakan langkah konkrit insan akademis untuk menjawab tantangan dalam era globalisasi informasi yang tak terbendung.

Kami menyadari dalam pelaksanaan seminar nasional dan diseminasi hasil riset dan pengabdian kepada masyarakat peserta seminar nasional telah membuka diri, menjalin kerjasama, dan belajar berinteraksi serta memberikan sumbangsih pemikiran dalam percepatan pembangunan di semua sektor, termasuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan mempublikasikan hasil riset dan pengabdian masyarakat melalui prosiding SINDHAR (Seminar Nasional dan Diseminasi Hasil Riset).

Semoga prosiding SINDHAR III ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak. Tak lupa kami haturkan terima kasih kepada panitia seminar dan semua pihak yang telah memberikan perhatian dan dukungan atas terselenggaranya kegiatan ini, dan mohon maaf atas segala kekurangan yang masih ada, semoga bisa menjadi bahan evaluasi untuk penyempurnaan kegiatan di masa mendatang.

Makassar, 30 September 2017

Rektor;

Prof. Dr. Ir. H.M. Saleh Pallu, M.Eng.

DATAR ISI

Prosing Sindhar.....	i
Sindhar.....	ii
Dewan Redaksi.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Prakata Rektor.....	v
Daftar Isi.....	vi-x
Artikel Bidang Keilmuan Ekonomi	
Peningkatan Usaha Kecil Di Kabupaten Sinjai (Studi Kasus Usaha Kerupuk Bawang) <i>Riska Jafar, Ramli Manrapi, Haeruddin</i>	E 1 – E 8
Pengembangan Dan Perbaikan Kualitas Usaha Kerajinan Pandai Besi Kabupaten Pangkep <i>Muhammad Idris</i>	E 9 – E 13
Peningkatan Pendapatan Peternak Itik Petelur Dengan Metode Pendampingan Desa Matunru-Tunrue Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang <i>Thanwain dan Dahlia Dahlifa Moeler</i>	E 14 – E 21
Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Potensi Hasil Perikanan Di Kabupaten Pangkep (Usaha Bolu Kambu di Kec. Segeri) <i>Indrayani Nur dan Haeruddin</i>	E 22 – E 28
Konstruksi Tata Kelola Keuangan Desa Dalam Mewujudkan Akuntabilitas Keuangan Desa Menuju Kemandirian Desa Di Desa Pao Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa <i>I Nyoman Mariantha dan Faridah</i>	E 29 – E 35
Strategi Peningkatan Pendapatan Pengusaha Panci Dandang Melalui Program Pembinaan Dan Pendampingan Di Kota Makassar <i>Herminawaty Abubakar</i>	E 36 – E 39
Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Peternakan Sapi Rakyat (Studi Kasus di Desa Bune Kab. Bone) <i>Haeruddin dan Muhammad Idris</i>	E 40 – E 46
Usaha Bawang Merah Goreng Di Kelurahan Lakawan Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang <i>Muhlis Ruslan dan Yulia Hasan</i>	E 47 – E 51
Pengembangan Dan Peningkatan Usaha Wisata Mancing Soreang Kabupaten Maros <i>Miah Said dan Nurfaizah Sahib</i>	E 52 – E 56
Pengembangan Kelompok Usaha Rumah Tangga “Kue Kacang Tumbuk” Desa Tombolo Kabupaten Bantaeng <i>Firman Menne dan I Nyoman Mariantha</i>	E 57 – E 62
Implementasi Multi Saluran Pemasaran Rajungan Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Nelayan Di Sulawesi Selatan (Studi Kasus Kabupaten Pankep) <i>Hasanuddin dan Ridwan</i>	E 63 – E 71
Universitas Bosowa Makassar	

DATAR ISI

Prosing Sindhar.....	i
Sindhar.....	ii
Dewan Redaksi.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Prakata Rektor.....	v
Daftar Isi.....	vi-x
Artikel Bidang Keilmuan Ekonomi	
Peningkatan Usaha Kecil Di Kabupaten Sinjai (Studi Kasus Usaha Kerupuk Bawang) <i>Riska Jafar, Ramli Manrapi, Haeruddin</i>	E 1 – E 8
Pengembangan Dan Perbaikan Kualitas Usaha Kerajinan Pandai Besi Kabupaten Pangkep <i>Muhammad Idris</i>	E 9 – E 13
Peningkatan Pendapatan Peternak Itik Petelur Dengan Metode Pendampingan Desa Matunru-Tunrue Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang <i>Thanwain dan Dahlia Dahlifa Moeler</i>	E 14 – E 21
Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Potensi Hasil Perikanan Di Kabupaten Pangkep (Usaha Bolu Kambu di Kec. Segeri) <i>Indrayani Nur dan Haeruddin</i>	E 22 – E 28
Konstruksi Tata Kelola Keuangan Desa Dalam Mewujudkan Akuntabilitas Keuangan Desa Menuju Kemandirian Desa Di Desa Pao Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa <i>I Nyoman Mariantha dan Faridah</i>	E 29 – E 35
Strategi Peningkatan Pendapatan Pengusaha Panci Dandang Melalui Program Pembinaan Dan Pendampingan Di Kota Makassar <i>Herminawaty Abubakar</i>	E 36 – E 39
Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Peternakan Sapi Rakyat (Studi Kasus di Desa Bune Kab. Bone) <i>Haeruddin dan Muhammad Idris</i>	E 40 – E 46
Usaha Bawang Merah Goreng Di Kelurahan Lakawan Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang <i>Muhlis Ruslan dan Yulia Hasan</i>	E 47 – E 51
Pengembangan Dan Peningkatan Usaha Wisata Mancing Soreang Kabupaten Maros <i>Miah Said dan Nurfaizah Sahib</i>	E 52 – E 56
Pengembangan Kelompok Usaha Rumah Tangga “Kue Kacang Tumbuk” Desa Tombolo Kabupaten Bantaeng <i>Firman Menne dan I Nyoman Mariantha</i>	E 57 – E 62
Implementasi Multi Saluran Pemasaran Rajungan Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Nelayan Di Sulawesi Selatan (Studi Kasus Kabupaten Pankep) <i>Hasanuddin dan Ridwan</i>	E 63 – E 71
Universitas Bosowa Makassar	

Pengembangan Usaha Saraung Desa Lipungan Kecamatan Minasate'ne Kabupaten Pangkajene Kepulauan <i>Widiastuti dan Andi Batary Citta</i>	E 72 – E 75
Pemberdayaan Lahan Kritis Untuk Bercocok Tanam Jagung Kuning Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Petani <i>Rafiuddin</i>	E 76 – E 82
Pengembangan Inovasi Kue Tradisional Putucangkir Dalam Penguatan Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Gowa <i>Hernita dan Iwan Perwira</i>	E 83 – E 90
Peningkatan Pendapatan Budidaya Ikan Lele Kolam Pekarangan Dikelurahan Bara- Baraya Kota Makassar <i>Sukmawati</i>	E 91 – E 95
Pengaruh Karakteristik Toko Dan Produk Bagi Konsumen Di Indonesia Terhadap Pembelian Impulsif <i>Aditya Halim Perdana Kusuma dan Munawir Nasir</i>	E 96 – E 104
Analisis Akuntabilitas Kinerja Sekretariat Daerah Kabupaten Mamasa <i>Petrus Ma'na dan Petrus P. Roreng</i>	E 105 – E 111
Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Perilaku Wirausaha Serta Dampaknya Pada Keberlangsungan Usaha Jasa Makanan Dan Minuman Di Kota Makassar <i>Chahyono, Siti Haerani dan Anwar Ramli</i>	E 112 – E 117
<u>Artikel Bidang Keilmuan Teknik</u>	
Empowerment Fishermen To Increase Production And Income On The Island Of Barrang Lompo In The Land Makassar <i>Syafri dan Muhlis Ruslan</i>	T 1 – T 6
Pengembangan Desa Wisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Bonto Tallasa Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng <i>Jufriadi</i>	T 7 – T 13
Peningkatan Usaha Produksi Tahu Di Kelurahan Karang Anyer Kecamatan Mariso Kota Makassar <i>M. Natsir Abduh, Thamrin Abduh dan Leny Sandang</i>	T 14 – T 18
Teknologi Pengolahan Makanan Berbahan Dasar Ayam Menjadi Abon Desa Campaligiang Kabupaten Sidrap <i>Hermawati dan Hijriah</i>	T 19 – T 24
Pembuatan Dodol Pangi Sebagai Salah Satu Makanan Khas Kabupaten Soppeng <i>Arman Setiawan dan Andi Rumpang Yusuf</i>	T 25 – T 29
Peningkatan Pendapatan Masyarakat Nelayan Kelurahan Lae-Lae Kota Makassar <i>Ridwan dan M.Tang</i>	T 30 – T 34

Digital Screen Print Sablon Mug For Souvenir / Merchandise Based Technology Graphic Design <i>Muhammad Awaluddin Hamdy dan Lisa Amalia Firdaus.....</i>	T 35 – T 43
Penerapan Teknologi Pengering Ikan Yang Memanfaatkan Energi Surya Dan Biomassa <i>Corvis L Rantererung dan Kristiana Pasau.....</i>	T 44 – T 47
Pengembangan Dan Penerapan Teknologi Biodigester Sistem Terpadu <i>Mika Mallissa dan Corvis L Rantererung.....</i>	T 48 – T 51
Pengembangan Teknologi Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro <i>Yulianus Songli dan Kristiana Pasau</i>	T 52 – T 54
Pemberdayaan Masyarakat Melalui Teknologi Pendistribusian Air Bersih Dan Irigasi Dengan Metode Grafitasi Di Desa Pesondongan <i>Atus Buku dan Erni Rante Bungin</i>	T 55 – T 59
Produksi Abon Telur Berbasis Teknologi Di Kabupaten Jeneponto <i>Nur Hadijah Y, Tanrin, M.....</i>	T 60 – T 63
Pendistribusian Air Bersih Di Desa Piongan <i>Erni Rante Bungin, Irwan Lie Keng Wong, dan Atus Buku.....</i>	T 64 – T 68
Pekerjaan Proyek Konstruksi Di Kota Makassar <i>Helen Adry Irene Sopacua.....</i>	T 69 – T 74
Pewarna Alami Untuk Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Batik Toraja Tonga Kelurahan Panta'nakan Lolo Kabupaten Toraja Utara <i>Rosalia Sira Sarungallo, Edmondus Sadesto Tandungan, Lyse Bulo, Mira Labi Bandhaso.....</i>	T 75 – T 79
<u>Artikel Bidang Keilmuan Pertanian</u>	
Pengembangan Teknologi Tepat Guna Pada Usaha Kerupuk Ikan Di Desa Borimasunggu, Kecamatan Maros Baru Kabupaten Maros <i>Andi Tenri Fitriyah, Baharuddin dan Zulkifli Razak</i>	P 1 – P 5
Pemanfaatan Kelaras (Daun Pisang Kering) Sebagai Media Pertumbuhan Jamur Tiram (<i>Pleurotus ostreatus</i>) <i>Zulkifli Maulana dan Rachmawaty.....</i>	P 6 – P 12
Produk Olahan Ikan Bandeng Tanpa Duri Di Kabupaten Maros <i>Andi Abriana dan Eva Yohannes.....</i>	P 13 – P 17
Pemberian Pakan Suplemen Pada Induk Kambing Peranakan Etawa Yang Sedang Bunting Kabupaten Gowa <i>Tati Murniati, Suriana Laga dan Muhammad Idrus.....</i>	P 18 – P 23
Pengembangan Komoditas Pertanian Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Berbasis Agribisnis Kabupaten Luwu <i>Rusida</i>	P 24 – P 33

Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Passippo Kecamatan Palkka Kabupaten Bone <i>Asmawati dan Syarifuddin</i>	P 34 – P 37
Pengembangan Kewirausahaan Bagi Mahasiswa Universitas Muslim Indonesia <i>Jayadi, Hadijah dan Muhammad Salim</i>	P 38 – P 43
Pelatihan Petani Pepaya Melalui Pengolahan Pasca Panen Buah Pepaya Di Kelurahan Padaidi Kabupaten Pinrang <i>Muhammad Jamil Guanwi, Fatmawati dan Yasni</i>	P 44 – P 50
Pengembangan Sentra Budidaya Kentang Mitra Kelompok Tani <i>Jeferson Boling dan Muhibuddin</i>	P 51 – P 58
Pengaruh Pemangkasan Pucuk Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Pada Beberapa Varietas Tanaman Cabai Kerinting (<i>Capsicum Annum L.</i>) <i>Sudirman Numba dan Abdullah</i>	P 59 – P 66
Analisis Potensi Dan Curahan Kerja Internal Rumahtangga Petani Jagung Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Di Sulawesi Selatan <i>Mais Ilsan, Iskandar Hasan, Muhammad Salim dan Nuraeni</i>	P 67 – P 78
Pemberdayaan Kelompok Tani Jagung Melalui Pemanfaatan Limbah Kulit Kakao <i>Rahmadi Jasmin dan Fathimah Az-Zahra</i>	P 79 – P 82
Optimalisasi Produksi Benih Udang Windu <i>Penaeus Monodon</i> Melalui Penerapan Teknologi Dan Formulasi Pakan Metamorfosis Bagi Kelompok Pentokolan Di Desa Mattirotasi Kabupaten Maros <i>Sutia Budi dan Amal Aqmal</i>	P 83 – P 90
Respons Pertumbuhan Dan Hasil Kentang Terhadap Aplikasi Etanol Pada Dataran Medium <i>A. Muhibuddin, Suryawati Salam, Zulkifli Razak dan Jeferson Boling</i>	P 91 – P 96
Pengaruh Substitusi Tepung Ubi Jalar Dengan Tepung Jagung Terhadap Performa Pertumbuhan Juvenil Udang Vanamei <i>Litopenaeus vannamei</i> <i>Zainuddin, Siti Aslamyah, dan Hasni Y. Azis</i>	P 97 – P 101
Produksi Pakan Buatan Murah Dan Ramah Lingkungan Untuk Budidaya Ikan Bandeng <i>Hadijah, Dahlifa, dan Zainuddin</i>	P 102 – P 107
Inovasi Teknologi Budidaya Ikan/ Udang Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep <i>Harlina dan Muhammad Saenong</i>	P 108 – P 113
Teknologi Pengelolaan Limbah Pertanian Untuk Media Jamur Tiram Di Desa Pitumpidange Kec. Libureng Kabupaten Bone Sulse <i>Abri dan Jasman</i>	P 114 – P 119
Pemberdayaan Kelompok Ibu-Ibu Pengolah Rumpuk Laut Di Kabupaten Jeneponto <i>Andi Asni dan Hamsiah</i>	P 120 – P 124

Studi Bioekologi Perairan Sungai Batu Batu Dan Sungai Walanae Untuk Mendukung Kegiatan Budidaya Di Danau Tempe Kab.Soppeng Dan Wajo Prop.Sulawesi Selatan <i>Nur Asia umar, Sri Mulyani, Ida Suryani dan Muh. Hatta.....</i>	P 125 – P 130
Pemberdayaan Usaha Pengolahan Hasil Laut Di Kelurahan Pattingalloang, Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar <i>Nurliani dan Ida Rosada.....</i>	P 131 – P 141
Pelaksanaan Inseminasi Buatan (Ib) Pada Kambing Yang Disinkronisasi Berahi Menggunakan Hormon Pgf2 α Guna Meningkatkan Mutu Genetik Kambing Di Kabupaten Bantaeng <i>Firmiaty, S dan Toleng, A.L.....</i>	P 142 – P 144
<u>Artikel Bidang Keilmuan Humaniora</u>	
Kreatifitas Lokal Usaha Payet Solojirang Kelurahan Turikale Kecamatan Turikale Kabupaten Maros <i>Fathimah Az.Zahra Nasiruddin dan Muhammad Nur.....</i>	H 1 – H 6
Pemberdayaan Perempuan Pesisir Di Kelurahan Bira Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar <i>Minarni.....</i>	H 7 – H 9
Program Pengembangan Kewirausahaan (Ppk) Di Universitas Bosowa Makassar <i>Juharni, Andi Rasyid Pananrangi dan Sudirman Macca.....</i>	H 10 – H 15
Cience And Technology For The Lunkhead Durian In The Village Labuku Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang <i>Syamsul Bahri dan Nining Haslinda Zainal.....</i>	H 16 – H 20
Community Empower Through Enterprise Handicrafts In The Lengkesa Village <i>Mas'ud Muhammadiyah dan Chahyono.....</i>	H 21 – H 28
Empowerment Of Business Groups Visit In Ampekale Village <i>Lutfin Ahmad, Chahyono dan Muhammad Nadhar.....</i>	H 29 – H 38
Lumpur Tinja Warga Tamalanrea <i>Siti Zubaidah.....</i>	H 39 – H 45
Pengembangan Perangkat Penilaian Kinerja Materi Pokok Larutan Penyangga <i>Rina Novianty.....</i>	H 46 – H 56
Peningkatn Kemampuan Belajar Ipa Melalui Penerapan Metode Think Pair Share Berbasis Media Animasi Pada Peserta Didik Kelas Vii-E SMPN 4 Bantimurung <i>Pertiwi Indah Lestari dan Nurhudyah.....</i>	H 57 – H 63
Hubungan Kepemimpinan Dengan Nilai Kearifan Lokal Terhadap Pengambilan Keputusan Strategik (Tinjauan Kebijakan Stratejik Pemerintah Daerah) <i>Agus Salim dan Petrus Ma'na.....</i>	H 64 – H 70

INOVASI TEKNOLOGI BUDIDAYA IKAN/ UDANG KECAMATAN LABBAKKANG KABUPATEN PANGKEP

Oleh

Harlina¹⁾ dan Muhammad Saenong²⁾

E-mail: linausman1965@yahoo.com

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Muslim Indonesia Makassar

ABSTRAK

Desa Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep merupakan wilayah pesisir yang mayoritas penduduknya menggantungkan hidupnya dari usaha budidaya Ikan bandeng dan udang. di Kecamatan ini terdapat Kelompok usaha budidaya tambak "Perisai Bangsa" berlokasi di Desa Kanaungan yang akan menjadi Mitra dalam kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini. Beberapa tahun terakhir ini, di wilayah kanaungan terjadi penurunan produksi udang dan bandeng yang cukup signifikan, yang diakibatkan oleh tingginya angka kematian bandeng maupun udang. Hal ini disebabkan karena pola kegiatan usaha budidaya yang diterapkan tidak sesuai lagi dengan daya dukung lingkungan budidaya. Untuk itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimaksudkan untuk memberi penyuluhan dan pendampingan terhadap kelompok

Mitra agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam mengelola usaha budidaya ikan/udang di tambak yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan produksi ikan/udang Target luaran yang diharapkan dari penerapan ipteks melalui kegiatan penyuluhan/pelatihan dan pendampingan ini adalah terjadinya peningkatan pemahaman, pengetahuan dan keterampilan mitra tentang cara pengelolaan budidaya ikan berbasis CBIB.

Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah metode pelatihan partisipatif, yaitu melibatkan sebanyak mungkin peran serta mitra dalam kegiatan ceramah, diskusi, dan praktek pengelolaan budidaya ikan/udang.

Key Word: *Budidaya Ikan/ Udang, CBIB, Produksi, Kecamatan Labbakan*

I. PENDAHULUAN

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan terletak di bagian barat dari Provinsi Sulawesi Selatan, dengan Ibukota Pangkajene dan sebagai pusat pelayanan wilayah bagi Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, selain itu karena letaknya yang sangat strategis dekat dengan Ibukota Provinsi Sulawesi Selatan. Berdasarkan letak astronomi, Kabupaten pangkajene dan kepulauan berada pada 11.00' Bujur Timur dan 040. 40' – 080. 00' Lintang Selatan (BPS, 2015).

Potensi perikanan tambak di Pangkep akhir-akhir ini semakin berkembang pesat, dan banyaknya pembukaan lahan tambak dari lahan persawahan, menandakan semakin meningkatnya produksi ikan tambak di wilayah ini. Terutama ikan bandeng dan udang yang merupakan komoditi unggulan dan Pangkep sebagai salah satu pemasok utama kebutuhan

ikan bandeng dan udang di wilayah Makassar dan daratan Sulawesi Selatan setiap harinya.

Budidaya tambak di Kabupaten Pangkep, terfokus di Kecamatan Labakkang, menghasilkan ikan mencapai 4.153, ton yang terdiri dari ikan bandeng 3.557,1 ton; udang windu 369,5 ton; udang putih 65,7 ton; dan Ikan campuran 161,1 ton. Produksi udang dan bandeng tersebut terus menerus dipacu oleh pemerintah Kabupaten Pangkep melalui beberapa program insentif-insentif kepada masyarakat (DKP Kabupaten Pangkep 2014).

Kecamatan Labakkang salah satu kelurahannya mayoritas penduduknya adalah petani tambak merupakan wilayah pesisir yang mayoritas penduduknya menggantungkan hidupnya dari usaha budidaya Ikan bandeng dan udang. Di kelurahan ini terdapat Kelompok tani Pembudidaya Udang/Ikan yang berlokasi di Desa Kanaungan Kelompok budidaya ini dibentuk oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Kabupaten

Pangkeppada Tahun 2011. Ide terbentuknya kelompok usaha budidaya tersebut dengan tujuan meningkatkan kemandirian petani tambak, dan diharapkan bisa melakukan usaha dengan sisten hamparan

Beberapa tahun terakhir ini, terjadi penurunan produksi udang dan bandeng yang cukup signifikan, yang diakibatkan oleh tingginya angka kematian bandeng maupun udang. Menurut hasil survey Atmomarsono et. Al., 2016) diperoleh informasi bahwa tingginya angka kematian ikan bandeng dan udang disebabkan oleh beberapa hal yaitu Kandungan Pb yang tinggi pada air tambak dan daging ikan bandeng, Adanya dominasi beberapa jenis phytoplankton beracun, Adanya bahan aktif pestisida dalam air tambak, Bahan organik dan nitrogen yang tinggi dalam sedimen tambak.,Potensial redoks yang sangat rendah, N/P rasio pada sedimen dan air tambak tidak berimbang. Berdasarkan hasil survey tersebut direkomendasikan bahwa hendaknya petani tambak harus mengikuti Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) secara menyeluruh.

Kenyataan menunjukkan bahwa pada umumnya petani tambak masih melakukan usaha budidaya berdasarkan cara yang dilakukan secara turun temurun, pada hal kondisi lingkungan sekarang ini jauh berbeda dengan kondisi beberapa puluh tahun lalu Petani tambak belum menerapkan usaha budidaya ikan/udang di Tambak berbasis CBIB (Cara Budidaya Ikan/UDang yang Baik). Masyarakat petani tambakMasyarakat petani tambak sangat sulit menerima inovasi-inovasi yang dilakukan oleh para penyuluh di lapangan.

Olehnya itu sangat dibutuhkan usaha suatu tindakan nyata pemberdayaan kelompok pembudidaya ikan/udang dalam pengelolaan usaha budidaya tambak yang lebih baik agar termotivasi dan bertindak mandiri maupun secara berkelompok. Kartasasmita, G. 2001 Tindakan nyata yang dapat dilakukan adalah melakukan penyuluhan dan pendampingan untuk merubah pola pikir masyarakat petani tambak dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kelompok usaha budidayaikan/udang dalam melakukan kegiatan budidaya sehingga dapat meningkatkan produksi ikan/udang yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Kartasasmita, 2001 dan Pidekso. 2003)

Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan dilakukan (1) Penyuluhan tentang usaha budidaya ikan/udang berbasis CBIB. (2) Melakukan Pelatihan dan pendampingan dalam pelaksanaan kegiatan budidaya ikan dan udang di tambak. Upaya tersebut diharapkan akan meningkatkan produksi ikan/udang. yang pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani tambak.

II. METODE PELAKSANAAN

1. Bentuk Kegiatan, Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini dilakukan dalam bentuk Penyuluhan/Pendampingan/pelatihan teknik pembudidayaan ikan/udang ,yang dilakukan bersama oleh mitra dan tim pelaksana program pengabdian. Tim pelaksana pelaksana bertindak sebagai pengarah dalam melakukan kegiatan budidaya yang dibuat bersama dengan mitra. .. Sebelumnya dilakukan pelatihan dan pendampingan pelaksanaan budidaya ikan dilakukan penyuluhan teknik budidaya ika/udang. berbasis CBIB.

2. Peserta/ Partisipan Masyarakat

Dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini peserta yang dilibatkan adalah kelompok Pembudidaya ikan/udang "Perisai Bangsa"pertimbangan ini berorientasi pada kelompok usaha sebagai pembudidaya ikan/udang. Anggota kelompok usaha pembudidaya ikan/udang ini terdiri dari 10 orang ditambah dengan partisipasi mayarakat pembudidaya ikan dan udang yang berlokasi di desa Kanaungan. Dalam kegiatan ini masyarakat pembudidaya diberi penyuluhan/pelatihan dan pendampingan, berupa teori dan pendampingan pelaksanaan kegiatan budidaya ikan/udang . Untuk mengetahui efektivitas pelatihan dan pendampingan yang dilakukan, sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan dan pendampingan diberikan pre-test dan post-test kepada peserta.

Metode yang diterapkan pada pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pemberian penyuluhan/pelatihan/pendampingan Ipteks kepada kelompok Pembudidaya ikan/udang

Mitra. Penentuan mitra menggunakan metode *purposive sampling* yaitu kelompok Pembudidaya ikan/udang “Perisai Bangsa” pertimbangan ini berorientasi sebagai pembudidaya ikan/udang. Anggota kelompok diberi penyuluhan/pelatihan dan pendampingan, berupa teori dan pendampingan pelaksanaan kegiatan budidaya ikan/udang. Untuk mengetahui efektivitas pelatihan dan pendampingan yang dilakukan, sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan dan pendampingan diberikan pre-test dan post-test kepada peserta.

Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah metode pelatihan partisipatif, yaitu melibatkan sebanyak mungkin peran serta mitra dalam kegiatan ceramah, diskusi, dan praktek budidaya di tambak. Program yang sudah disepakati dengan mitra kelompok usaha budidaya dilakukan dengan metode sebagai berikut:

- a. Penyuluhan tentang usaha budidaya ikan/udang berbasis CBIB
- b. Pelatihan dan pendampingan dalam kegiatan budidaya ikan/udang berbasis CBIB.

Untuk itu diperlukan rancangan yang meliputi pelaksanaan kegiatan dan evaluasi program. Adapun rancangan pelaksanaan kegiatan dan evaluasi program adalah sebagai berikut:

3. Rancangan Pelaksanaan Kegiatan:

- a. Persiapan: kegiatan yang dilakukan mencakup.
 - 1) Sosialisasi ke mitra dan pemerintah setempat tentang adanya program kegiatan penyuluhan yang akan dilakukan di Kelurahan Kanaungan Kecamatan Labakkang;
 - 2) Menentukan satu orang sebagai koordinator lapangan untuk memudahkan komunikasi selama kegiatan berlangsung.
 - 3) Pertemuan dengan ketua dan beberapa anggota kelompok kedua mitra untuk membahas jadwal program kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dan disetujui bersama dengan tim pelaksana kegiatan;
 - 4) Mensosialisasikan mitra yang akan mengikuti kegiatan penyuluhan dan pelatihan/pendampingan dalam kegiatan budidaya ikan/udang.

- 5) Persiapan dan penyusunan bahan/modul/materi penyuluhan/pelatihan.

b. Pemberian

penyuluhan/pelatihan. Pendampingan:

Penyuluhan/Pendampingan/pelatihan teknik pembudidayaan ikan/udang, yang dilakukan bersama oleh mitra dan tim pelaksana program pengabdian. Tim pelaksana pelaksana bertindak sebagai pengarah dalam melakukan kegiatan budidaya yang dibuat bersama dengan mitra. .. Sebelumnya dilakukan pelatihan dan pendampingan pelaksanaan budidaya ikan dilakukan penyuluhan teknik budidaya ika/udang. berbasis CBIB

4. Evaluasi kegiatan

Setelah melaksanakan kegiatan training/pelatihan dari seluruh rangkaian program kegiatan, peserta akan dievaluasi sejauh mana pengetahuannya tentang usaha budidaya ikan/udang berbasis CBIB:

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tinjauan Hasil Yang Dicapai

Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat kelompok tani pembudidaya ikan/udang di desa Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkajene Kepulauan terdiri dari: 1) Tahap penyuluhan teknik budidaya udang windu system Cara Budidaya ikan yang baik (CBIB), 2) Tahap pendampingan dan, 3) Tahap monitoring dan Evaluasi.

Secara umum hasil yang telah dicapai dari kegiatan Program Kemitraan Masyarakat adalah terwujudnya pembinaan kelompok usaha pembudidaya ikan/udang. Hasil utama yang dicapai adalah mengaktifkan kelompok mitra untuk melakukan kegiatan usaha pembudidayaan yang baik sesuai dengan sistem cara budidaya ikan/udang yang baik

Melalui kegiatan pengabdian ini anggota kelompok Mitra sudah memahami dan mampu melakukan kegiatan budidaya yang sesuai dengan standar pengelolaan yang benar, sehingga dampak positif dari kegiatan ini sudah dirasakan oleh kelompok pembudidaya ikan/udang ini. Setelah memperoleh penyuluhan dan pendampingan, kelompok pembudidaya udang “Perisai Bangsa”. sudah mampu mengelola tambak yang ramah lingkungan.

Sebelum kegiatan PKM kelompok pembudidaya udang dan masyarakat petani tambak lainnya melakukan usaha budidaya berdasarkan cara yang dilakukan secara turun temurun, pada hal kondisi lingkungan sekarang ini jauh berbeda dengan kondisi beberapa puluh tahun lalu, Masyarakat petani tambak sangat sulit menerima inovasi-inovasi yang dilakukan oleh para penyuluh di lapangan. Selain itu dalam kegiatan pemberantasan hama dilakukan dengan menggunakan pestisida yang tergolong bahan yang dilarang penggunaannya. Hal ini menyebabkan terakumulasinya bahan-bahan pestisida di dasar tambak sehingga berdampak negatif terhadap lingkungan budidaya.

Pada tahap ini kelompok mitra diberikan pelatihan tentang budidaya udang windu system Cara Budidaya ikan yang baik (CBIB), tahapan dalam persiapan lahan budidaya, pengapuran, pemberantasan hama, pemeliharaan hingga panen. Sebagaimana disajikan pada Gambar 1.

Kegiatan ini melibatkan mitra secara langsung mulai dari persiapan sampai terlaksananya kegiatan tersebut. Tanya jawab, diskusi pada waktu sosialisasi dan demonstrasi telah dilakukan dalam rangka peningkatan pemahaman dan keterampilan mitra dalam melakukan kegiatan budidaya yang sangat menentukan keberhasilan usaha budidaya udang. Tahap pendampingan dilaksanakan setelah kegiatan penyuluhan pelatihan teknik budidaya udang dengan sistem CBIB. Tahap pendampingan dilaksanakan dengan cara mendatangi anggota kelompok pembudidaya yang membutuhkan pendampingan dalam mengolah tambaknya. Memberi petunjuk cara melakukan kegiatan budidaya yang berpedoman pada prosedur dalam sistem CBIB.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat



Gambar 2. Pendampingan dalam kegiatan persiapan lahan Tambak



Gambar 3 Demonstrasi/Pendampingan dalam Pengambilan/pengukuran sampel Kualitas Air

Pendampingan dilakukan pula dalam proses pemupukan. Pemupukan dilakukan setelah proses pengeringan dan pengapuran. Pupuk yang digunakan adalah pupuk Urea 150 kg/ha dan pupuk kandang 2000 kg/ha. Setelah itu, dilakukan pengisian air dengan kedalaman 1 m atau kurang di petak pembesaran. Biarkan air selama 2-3 minggu sampai siap untuk proses selanjutnya yaitu penebaran bibit udang vaname.

Benih yang digunakan dalam cara budidaya udang vaname ini adalah benih jenis PL10-PL12 yang mendapatkan sertifikasi SPF (Specific Pathogen Free). Benih harus tampak bagus tanpa cacat, mempunyai ukuran seragam, berenang melawan arus, insang sudah berkembang, dan usus terlihat jelas.

Dalam kegiatan penebaran benur kelompok petani diajarkan cara aklimatisasi benur yang baik, mengingat aklimatisasi benur merupakan langkah yang menentukan dalam kelulushidupan benur. Sebelum ditebar, benih udang vaname perlu melalui proses aklimatisasi, karena, hal ini sangat berpengaruh pada daya tahan udang ini saat proses pembenihan dan pemeliharaan. Caranya, menyiram kantung tempat benih dengan air tambak dan diapungkan ditambak selama 15-20 menit. Setelah itu, dibuka dan dimiringkan pelan-pelan agar benih udang keluar (Gambar 3).

Gambar 3. Pendampingan dalam kegiatan Penebaran Benur di tambak

Langkah selanjutnya pemeliharaan pertama adalah kontrol tingkat salinitas. Salinitas air yang baik adalah 10-25 ppt. Selain itu pemeriksaan pH air dan tanah secara berkala. Bila kurang dari 7,5, maka perlu dilakukan proses pengapuran tambak. Sebelum udang berumur 60 hari, perlu juga diperiksa tinggi air dan dilakukan pengisian air dengan salinitas yang disebutkan diatas bila air kurang karena proses penguapan.

2. Evaluasi Kegiatan

Tahap ini dilakukan selama 3 kali yaitu pada saat pelatihan dengan memberikan pertanyaan dan wawancara kepada kelompok mitra, dan dilakukan pada saat pendampingan dengan mengamati perkembangan mitra dalam melakukan teknik budidaya udang yang benar.

Sebelum pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat dilakukan, kegiatan persiapan lahan jarang dilakukan. Namun setelah dilakukan kegiatan PKM ini masyarakat pembudidaya menyadari betapa pentingnya melakukan kegiatan setiap langkah-langkah yang diajarkan mulai dari persiapan lahan tambak agar keberlangsungan produksi.

Berdasarkan hasil respon balik kelompok mitra dapat diperoleh informasi bahwa secara umum teknologi yang ditransfer ke kelompok mitra dapat diterima dan dilaksanakan dengan baik. Kegiatan budidaya dengan sistem CBIB sudah dilakukan Namun kelompok mitra masih perlu pendampingan lebih lanjut. Mitra optimis untuk melakukan rencana pengembangan usaha budidaya ikan secara berkelompok dan mandiri agar lebih mampu menopang kehidupan mereka agar bisa lebih sejahtera dimasa mendatang.

3. Permasalahan dan Hambatan

Pada umumnya pelaksanaan kegiatan PKM berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan, namun masih terdapat permasalahan yang

dihadapi dalam kegiatan PKM ini adalah keluhan petani pembudidaya akibat tingginya angka kematian. Untuk mengetahui lebih jauh permasalahan ini dibutuhkan berbagai analisis laboratorium penyebab tingginya kematian harus didukung oleh hasil survey tentang kondisi ril kualitas air dan sedimen tambak serta analisis organisme.

Hambatan yang dihadapi adalah mahalnya biaya analisis kualitas air, organisme maupun sedimen tambak. Dalam kegiatan ini dibutuhkan dana yang cukup besar. Selain itu dibutuhkan skill/keterampilan dari kelompok tani pembudidaya udang/ikan dalam hal penggunaan peralatan. Sementara tingkat pendidikan anggota kelompok tani pembudidaya relatif sangat rendah, pada umumnya hanya lulusan Sekolah Dasar sehingga kemampuan menggunakan peralatan relatif sulit.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat kelompok Usaha Pembudidaya udang dan Ikan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan program kemitraan masyarakat anggota kelompok usaha pembudidaya ikan dan udang menjadi lebih produktif dalam kegiatan pembudidayaan ikan dan udang dengan sisten CBIB. Masyarakat pembudidaya dalam pengelolaan usaha budidaya tambak yang lebih baik lebih termotivasi dan bertindak mandiri maupun secara berkelompok. Tindakan nyata yang dilakukan melalui penyuluhan dan pendampingan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kelompok usaha budidayaikan/udang dalam melakukan kegiatan budidaya dinilai sangat positif. Masyarakat tani pembudidaya ikan/udang lebih optimis dan bertekad untuk dapat meningkatkan produksi ikan/udang yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat pembudidaya ikan/udang

2. Saran

Adapun saran dari kegiatan Ipteks bagi Masyarakat adalah:

- Diperlukan kelengkapan fasilitas pengukuran kualitas air agar dapat

mendeteksi lebih dini kondisi media budidaya

- b. Diperlukan pendampingan secara terus menerus sehingga pengetahuan dan keterampilan petani pembudidaya ikan/udang dalam mengelola usahanya agar lebih optimal tanpa mengabaikan kondisi lingkungan budidaya

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Pidekso. 2003. Profil Upaya Pemberdayaan Usaha Ekonomis-Produktif Sektor Informal pada Konteks Nilai Pemberdayaan Diri dalam *Jurnal Pendidikan Nilai. Kajian Teori, Praktik, dan Pengajarannya*. Tahun 9, Nomor 1, November 2003, Universitas Negeri Malang (UM) dalam <http://www.malang.ac.id/jurnal/lain/nilai/2003.htm>.
- Atmomarsono H., Rachman Syah, M. Paena, B. R. Tampangallo, C. Undu dan Nurjannah 2016. Penyebab Kematian Ikan Bandeng Di Kawasan Tambak Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep, Provinsi Sulawesi Selatan (Studi Kasus). Kerjasama Tim Peneliti Balai Penelitian Dan Pengembangan Budidaya Air Payau dan Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Pangkep
- Badan Pusat Statistik Kab Pangkajene Kepulauan 2014. Kab Pangkajene Kepulauan dalam Angka Tahun 2014. Badan Pusat statistic Kab Pangkajene Kepulauan. ISSN 0215-7047
- Dinas Perikanan Propinsi Dati I Sul-Sel. Pembudidayaan Ikan/udang 1985. Proyek Pengembangan Pusat Kegiatan Budidaya.
- Kartasasmita, G. 2001. Membangun ekonomi rakyat untuk mewujudkan Indonesia baru yang kita cita-citakan. Disampaikan di depan Gerakan Mahasiswa Pasundan, Bandung, 27 September 2001

mendeteksi lebih dini kondisi media budidaya

- b. Diperlukan pendampingan secara terus menerus sehingga pengetahuan dan keterampilan petani pembudidaya ikan/udang dalam mengelola usahanya agar lebih optimal tanpa mengabaikan kondisi lingkungan budidaya

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Pidekso. 2003. Profil Upaya Pemberdayaan Usaha Ekonomis-Produktif Sektor Informal pada Konteks Nilai Pemberdayaan Diri dalam *Jurnal Pendidikan Nilai. Kajian Teori, Praktik, dan Pengajarannya*. Tahun 9, Nomor 1, November 2003, Universitas Negeri Malang (UM) dalam <http://www.malang.ac.id/jurnal/lain/nilai/2003.htm>.
- Atmomarsono H., Rachman Syah, M. Paena, B. R. Tampangallo, C. Undu dan Nurjannah 2016. Penyebab Kematian Ikan Bandeng Di Kawasan Tambak Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep, Provinsi Sulawesi Selatan (Studi Kasus). Kerjasama Tim Peneliti Balai Penelitian Dan Pengembangan Budidaya Air Payau dan Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Pangkep
- Badan Pusat Statistik Kab Pangkajene Kepulauan 2014. Kab Pangkajene Kepulauan dalam Angka Tahun 2014. Badan Pusat statistic Kab Pangkajene Kepulauan. ISSN 0215-7047
- Dinas Perikanan Propinsi Dati I Sul-Sel. Pembudidayaan Ikan/UDang 1985. Proyek Pengembangan Pusat Kegiatan Budidaya.
- Kartasasmita, G. 2001. Membangun ekonomi rakyat untuk mewujudkan Indonesia baru yang kita cita-citakan. Disampaikan di depan Gerakan Mahasiswa Pasundan, Bandung, 27 September 2001